

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam era otonomi daerah sekarang ini, daerah diberikan kewenangan yang lebih besar untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri. Tujuannya antara lain adalah untuk lebih mendekatkan pelayanan pemerintah kepada masyarakat, memudahkan masyarakat untuk memantau dan mengontrol penggunaan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), selain untuk menciptakan persaingan yang sehat antar daerah dan mendorong timbulnya inovasi.

Sejalan dengan kewenangan tersebut, Pemerintah Daerah diharapkan lebih mampu menggali sumber-sumber keuangan khususnya untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan pemerintahan dan pembangunan di daerahnya melalui Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sumber-sumber penerimaan daerah yang potensial harus digali secara maksimal, namun tentu saja di dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk diantaranya adalah pajak daerah dan retribusi daerah yang memang telah sejak lama menjadi unsur PAD yang utama.

Salah satu sumber penerimaan Negara yang berasal dari pungutan pajak adalah Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Pemungutan Retribusi Daerah merupakan perwujudan dari pengabdian dan peran wajib pajak untuk langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan yang diperlukan untuk

pembiayaan Negara dan Pembangunan Nasional. Tanggungjawab atas kewajiban pelaksanaan pemungutan Retribusi daerah sebagai pencerminan kewajiban dibidang perpajakan berada pada anggota masyarakat wajib pajak. Pemerintah dalam hal ini aparatur perpajakan sesuai dengan fungsinya berkewajiban melakukan pembinaan, pelayanan dan pengawasan terhadap pemenuhan kewajiban perpajakan berdasarkan ketentuan yang telah digariskan dalam Peraturan Perundang-undangan perpajakan.

Kabupaten Ciamis sebagai organisasi sektor publik tidak luput untuk berkewajiban mewujudkan pemerintahan yang baik. Dinas Pendapatan Daerah (DISPENDA) Kabupaten Ciamis sebagai unsur pelaksana pemerintah daerah di bidang pendapatan daerah, yang dipimpin oleh seorang Kepala setingkat Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Ciamis. DISPENDA Kabupaten Ciamis mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah dalam bidang pendapatan daerah dan tugas-tugas lainnya.

Realisasi Pendapatan Daerah Pemerintah Kabupaten Ciamis dari kurun waktu Tahun 2004-2008 untuk setiap komponen pendapatan asli daerah, dana perimbangan, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah pada dasarnya mengalami kenaikan. Realisasi Pendapatan Daerah Pemerintah Kabupaten Ciamis Tahun 2007 meningkat dua kalilipat dibandingkan Tahun 2004. Hal ini karena kenaikan realisasi pada setiap komponen pendapatan daerah mulai Tahun 2006, realisasi yang cukup besar adalah pada Dana Perimbangan yang bersumber dari penerimaan DAU dan DAK. Pendapatan Asli Daerah Tahun 2005 menurun

cukup banyak dibandingkan Tahun 2004. Pendapatan Tahun 2006 pada pos Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah bertambah cukup besar. Struktur Belanja dalam APBD Kabupaten Ciamis Tahun 2004-2006 berdasarkan Kepmendagri 29 Tahun 2002 terdiri dari Belanja Aparatur dan Belanja Publik, sedangkan Tahun 2007 dan 2008 berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006, Belanja Daerah terdiri dari Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung. (LKPJ-AMJ Kabupaten Ciamis)

Pajak retribusi daerah merupakan salah satu bentuk peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan otonomi daerah. Pajak retribusi daerah merupakan sumber pendapatan daerah yang penting untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. DISPENDA Kabupaten Ciamis yang memegang peranan penting dalam usaha pengendalian dan penggalian dana melalui penerimaan retribusi daerah. Penerimaan pajak retribusi daerah merupakan salah satu kriteria penting untuk mengetahui mengatur dan mengurus rumah tangga pemerintahan. Dengan perkataan lain, faktor keuangan merupakan faktor esensial dalam mengukur tingkat kemampuan daerah dalam melaksanakan otonominya.

Pemerintah Kabupaten Ciamis selalu berusaha untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengutan retribusi daerah secara periodik. Bagi para wajib pajak yang sadar akan kewajibannya mungkin akan segera melaporkan objek pajak yang dimilikinya kepada dinas terkait, namun ada juga sebagian wajib pajak nakal yang tidak melaporkan objek pajaknya sehingga perlu dilakukan pembinaan dan tindakan.

Dengan demikian Pemerintah Kabupaten Ciamis diharuskan pro aktif dalam melakukan sosialisasi pajak khususnya dalam hal menjalin kerja sama dengan masyarakat. Pungutan retribusi daerah merupakan salah satu sumber penerimaan daerah Kabupaten Ciamis yang diperoleh melalui retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha dan retribusi perizinan tertentu. Hasil pungutan retribusi daerah yang dilakukan DISPENDA Kabupaten Ciamis tentunya dapat membantu menambah pendapatan pemerintah daerah karena merupakan salah satu komponen penting pendapatan asli daerah.

DISPENDA Kabupaten Ciamis mempunyai tugas dan tanggung jawab terhadap kelancaran pungutan retribusi daerah guna meningkatkan pendapatan asli daerah. Untuk merealisasikan hal tersebut akan dilakukan upaya intensifikasi dan ekstensifikasi dengan mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan yang telah ada maupun menggali sumber-sumber baru. Sebagai langkah awal untuk mewujudkan peningkatan pendapatan daerah beberapa hal penting yang perlu dilakukan antara lain dengan memperbaharui data obyek pajak, peningkatan pelayanan dan perbaikan administrasi perpajakan, peningkatan pengawasan terhadap wajib pajak, peningkatan pengawasan internal terhadap petugas pajak, dan mencari sumber-sumber pendapatan lainnya yang sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Secara teoritis besar kecilnya potensi PAD pada suatu daerah dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi daerah yang bersangkutan, terutama pada sektor industri dan jasa sebagai sebagai salah satu objek pajak dari retribusi daerah dan merupakan sektor basis PAD yang sangat dominan. Namun demikian sampai saat

belum dapat diketahui apakah retribusi daerah sebagai salah satu komponen Pendapatan Daerah mempunyai kontribusi atau tidak terhadap Pendapatan Asli Daerah di Dinas Pendapatan Kabupaten Ciamis.

Penelitian yang penulis lakukan mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya antara lain:

1. Indra Budiman (2007) dengan judul “Analisis Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Propinsi Yogyakarta”. Lokasi penelitian di pemerintah Daerah Propinsi Yogyakarta dengan pendekatan studi kasus. Hasil dari penelitiannya pajak kendaraan bermotor berpengaruh signifikan terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah.
2. Merdiyusna (2008) dengan judul “Pengaruh pajak reklame terhadap penerimaan pajak daerah Kabupaten Ciamis”. Lokasi penelitian di pemerintah daerah Kabupaten Ciamis dengan pendekatan studi kasus. Hasil dari penelitiannya pajak reklame berpengaruh signifikan terhadap peningkatan penerimaan pajak daerah.
3. Septian Dwi Kurniawan, (2010), “Pengaruh Penerimaan Pajak Dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Ponorogo”. Lokasi penelitian di pemerintah daerah Kabupaten Ponorogo dengan pendekatan studi kasus. Hasil dari penelitiannya penerimaan Pajak Dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli.

Di bawah ini diuraikan mengenai perbedaan penelitian terdahulu dengan rencana penelitian peneliti dalam kaitannya dengan judul yang diteliti.

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Yang Diteliti

No.	Peneliti, Tahun, Tempat	Persamaan	Perbedaan	Sumber
1.	Indra Budiman, 2007, Dipenda Propinsi Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel independennya yaitu pajak kendaraan bermotor - Metode penelitian menggunakan studi kasus 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel independennya yaitu peningkatan Pendapatan Asli Daerah. 	Skripsi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
2.	Merdiyusna, 2008, Dipenda Kabupaten Ciamis	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel dependennya yaitu penerimaan pajak daerah - Metode penelitian menggunakan studi kasus 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel independennya yaitu pajak reklame 	Skripsi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya
3.	Septian Dwi Kurniawan, 2010, Dinas Pengelolaan Pendapatan Keuangan dan Asset Daerah Ponorogo	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel dependennya yaitu pendapatan asli daerah - Metode penelitian menggunakan studi kasus 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel independennya yaitu pajak daerah dan retribusi daerah 	Skripsi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Malang

Berdasarkan uraian di atas, mengingat pajak retribusi daerah mempunyai pengaruh terhadap Penerimaan Asli Daerah, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang disajikan dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Pengaruh Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Ciamis.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan, maka penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana retribusi daerah di Dinas Pendapatan Daerah (DISPENDA) Kabupaten Ciamis.
2. Bagaimana Pendapatan Asli Daerah di Dinas Pendapatan Daerah (DISPENDA) Kabupaten Ciamis.
3. Bagaimana pengaruh retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah di Dinas Pendapatan Daerah (DISPENDA) Kabupaten Ciamis.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dengan melakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui retribusi daerah di Dinas Pendapatan Daerah (DISPENDA) Kabupaten Ciamis.
2. Untuk mengetahui Pendapatan Asli Daerah di Dinas Pendapatan Daerah (DISPENDA) Kabupaten Ciamis.
3. Untuk mengetahui pengaruh retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah di Dinas Pendapatan Daerah (DISPENDA) Kabupaten Ciamis.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu memperluas cakrawala pemikiran, dan menambah wawasan keilmuan dalam bidang Akuntansi Pemerintahan

mengenai pengaruh pajak retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Ciamis.

2. Bagi Instansi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk membantu kebijakan pemerintah daerah dalam upaya pengambilan keputusan tarif retribusi daerah dan Pendapatan Asli Daerah khususnya bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Ciamis.

3. Bagi Pihak Lain

Diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi rekan-rekan mahasiswa atau bagi pihak yang berkepentingan dengan masalah-masalah akuntansi pemerintahan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Dinas Pendapatan Daerah (DISPENDA) Kabupaten Ciamis yang beralamat di Jalan Jend. Sudiman No. 10 Ciamis.

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun rencana waktu yang dipergunakan penulis untuk melakukan penelitian adalah selama lima bulan, yaitu mulai bulan Juli sampai November 2011.